

Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah di SMAN 1 Kota Bima

I. M. Suartika^{*}, I. M. Mara, H. S. Tira, I.K. Wiratama, M. Wijana

**Teknik Mesin, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram*

Penulis korespondensi email: imadesuartika@unram.ac.id

Article history: Received 14 Nopember 2018 Revised 24 Maret 2019 Accepted 28 Maret 2019

ABSTRAK

Sampah masih menjadi permasalahan di Wilayah Indonesia, khususnya Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan ini dilaksanakan di **SMAN 1 Kota Bima** NTB. Sekolah ini termasuk sekolah unggulan di kabupaten BIMA, yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sekolah Go-Green. Metode yang digunakan yaitu pengenalan materi melalui metode ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan adalah metode dan teknologi pengolahan sampah, Evaluasi untuk menentukan berhasil tidaknya kegiatan ini dilakukan dengan melihat situasi selama kegiatan berlangsung dan tanya jawab di akhir sesi kegiatan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan berhasil. Mereka mendapatkan tambahan wawasan baru tentang metode dan teknologi pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan dan dikembangkan di kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: kegiatan ini berjalan dengan lancar, siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini, juga adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap metode dan teknologi pengolahan sampah yang disampaikan pada program ini.

Kata kunci: *Sampah, Metode Pengelolaan Sampah, Teknologi Pengelolaan Sampah*

ABSTRACT

Waste is still a problem in the territory of Indonesia, especially in Nusa Tenggara Barat (NTB). This activity was held at **SMAN 1 Kota Bima** NTB. This school is a superior school in Bima district, which is very potential to be developed into a Go-Green school. The method used is the introduction of material through lecture and discussion methods. Material presented is the method and technology of waste management. Evaluation to determine the success or failure of this activity is carried out by observing the situation during activity and question and answer at the end of activity session. Overall, the implementation of the activity is successful. They get additional new insight about the method and technology of waste management that can be applied and developed in everyday life. This can be seen from several things, namely: this activity went smoothly, students were very enthusiastic and active in participating in this activity, also there is an increase in student understanding of the method and technology of waste management presented in this program.

Keywords : *Waste, Method of Waste Management, Technology of Waste Management*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan sisa dan buangan yang tidak digunakan yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kesehatan, kebersihan, keindahan dan kelestarian fungsi lingkungan. Gambar 1 dibawah ini menunjukkan potret buruk lingkungan kota akibat kurang optimalnya system pengelolaan sampah. Dalam rangka optimalisasi system pengelolaan sampah telah dibuat regulasi

**Corresponding author.*

E-mail address: imadesuartika@unram.ac.id

Peer reviewed under responsibility of Universitas Mataram.

© 2019 Universitas Mataram, Jl majapahit No. 62 Mataram.



Gambar 1. Kondisi pengelolaan sampah yang kurang optimal

tentang pengelolaan sampah dengan maksud untuk mengurangi sampah mulai dari sumbernya. (Wardhana, 2001).

Manfaat yang diperoleh bila pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan baik seperti pembuatan kompos dan proses daurulang. Untuk kegiatan pembuatan kompos dan daurulang ini sering disebut dengan system pengelolaan sampah 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Prinsip 3R merupakan system pengelolaan sampah yang sudah banyak diterapkan diberbagai kota di dunia dan efektif dalam mengurangi timbulan sampah kota (Marshall dan Farahbakhsh, 2013)

Melalui kegiatan 3R Kementerian Lingkungan Hidup berupaya untuk menumbuhkan peran serta aktif masyarakat dalam menangani masalah persampahan. Penanganan sampah melalui 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dapat berupa bank sampah yang merupakan Rekayasa Sosial (*Social Engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011). Karena dengan memilah sampah dalam (“bank sampah”) dapat memberikan *output* nyata berupa kesempatan kerja dan wirausaha kepada masyarakat atau pelakunya (Permanasari, 2012)

METODE

Untuk mendapatkan solusi atas masalah sampah maka tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknik Universitas Mataram akan memberikan pengenalan kepada siswa mengenai metode dan teknologi pengolahan sampah di SMAN 1 KOTA BIMA NTB, berupa pengenalan dan diskusi kelompok (FGD) yang terarah sehingga bisa mencari solusi bersama-sama.

Pada tahap persiapan dilakukan pemilihan lokasi pelatihan yang tepat, waktu pelaksanaan serta penentuan jumlah yang akan hadir, Persiapan materi pelatihan : modul presentasi disertai contoh gambar-gambar yang ada di masyarakat. Koordinasi dengan kepala Sekolah SMAN 1 KOTA BIMA NTB untuk mendapatkan peminjaman ruangan kelas dan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan,

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pengenalan materi melalui metode ceramah dan diskusi, Materi yang disampaikan adalah tentang apa itu sampah, metode dan teknologi pengolahan sampah. Pada kegiatan ini dilakukan juga evaluasi tentang jalannya kegiatan ini. Melalui pertanyaan langsung kepada peserta dan juga melihat situasi selama jalannya kegiatan berlangsung.

HASIL

Berkat kerjasama antara SMAN 1 Kota Bima dengan Jurusan Teknik Mesin, pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, sesuai rencana awalnya yaitu penyuluhan di hadiri oleh perwakilan tiap-tiap siswa di semua jurusan, pada kelas XII. Dari seluruh siswa yang hadir sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut, karena mereka mendapatkan tambahan wawasan baru tentang sampah, metode dan teknologi pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya. Siswa bisa bertukar informasi yang ditemui dilapangan saat FGD (*Focus Group Discussion*) sehingga menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk memulai mengembangkan metode dan teknologi pengolahan sampah. FGD antara siswa dan tim penyuluh berlangsung dengan baik, interaktif dan dinamis. Sedangkan kegiatan disamping berjalan dengan baik, siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini, juga melalui tanya jawab diakhir sesi, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa SMAN-1 Kota Bima terhadap sampah, metode dan teknologi pengolahan sampah., Seperti yang tampak dalam dokumentasi, terlihat murid aktif melakukan diskusi tentang tata cara pengelolaan sampah



Gambar 2. Penyuluhan oleh tim pelaksana



Gambar 3. Suasana interaktif siswa dengan tim pelaksana

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik sesuai rencana awalnya yaitu penyuluhan di hadiri oleh perwakilan tiap-tiap siswa di semua program studi, pada kelas XII. Semua peserta yang hadir sangat antusias dan interaktif dalam mengikuti penyuluhan tersebut, karena mereka mendapatkan tambahan wawasan baru tentang metode dan teknologi pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya. FGD antara siswa dan tim penyuluh berlangsung interaktif dan dinamis dan siswa bisa bertukar informasi yang ditemui

dilapangan saat FGD sehingga menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk memulai mengembangkan metode dan teknologi pengolahan sampah

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Mataram yang telah mendukung dalam pendanaan, dan juga Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Bima NTB, dan jajarannya yang telah menyediakan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta adik-adik peserta (siswa) yang telah dengan aktif dan antusias mengikuti kegiatan, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Lingkungan Hidup, 2011, "Bank Sampah dan 3R : Membangun Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan", Kementerian Lingkungan Hidup, Indonesia.

Marshall, R.E., Farahbakhsh, K., 2013, Systems Approaches to Integrated Solid Waste management in Developing Countries,. *Journal Waste Management. Elsevier* 33 (2013) 988-1003. (www.elsevier.com/locate/wasman Januari 2015).

Permanasari D, 2012, "Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat", Jurnal TMI, Vol. 3 No. 2., Bandung.

Wardhana, 2001, "Penerapan Konsep *Zero Waste* dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan", www.geocities.com/persampahan/0-waste.doc (diunduh 21 Maret 2014).